

MENGGUNAKAN DDC

Oleh: Fiqru Mafar

Skema umum Klasifikasi

- Schedules
- Notasi
- Index
- Number building

Schedules

- Skema pengelompokan berdasarkan nomor urut tertentu, mulai dari yang paling umum ke yang paling spesifik.
- Umumnya berisi:
 - Kelas Umum : Digunakan untuk topik-topik umum tanpa melihat bentuk koleksi
 - Kelas Bentuk: digunakan khusus untuk kelas sastra (tidak berdasarkan subjek, tetapi berdasarkan bentuk sastra)
 - Divisi Bentuk: digunakan untuk koleksi dengan bentuk tertentu seperti kamus, ensiklopedi, dll.

Notasi

- Sekumpulan simbol yang menunjukkan kelas, sub kelas, divisi, ataupun sub divisi.
- Digunakan untuk:
 - Mengindikasikan subjek
 - Menunjukkan hubungan antar kelas
 - Menghasilkan urutan tertentu
- Pure notation: notasi yang hanya terdiri dari satu simbol saja misalnya: 300 (DDC)
- Mixed notation: notasi yang terdiri lebih dari satu simbol, misalnya: TK51011.H37 1994

Notasi yang baik

- Menunjukkan susunan yang jelas
- Sesingkat dan sesimpel mungkin
- Mudah diucapkan, diingat, dan ditulis
- Fleksibel, mudah dilakukan penambahan notasi
- Memungkinkan menggunakan pola mnemonic

Index

- Daftar istilah yang disusun secara alfabetis
- Dua tipe index:
 - Spesifik: dengan hanya satu entri untuk setiap topik yang disebutkan pada skema
 - Relatif: menampilkan seluruh topik dan sinonim serta menunjukkan hubungan antar topik

Number building

- Kemampuan skema klasifikasi yang memungkinkan pembuatan notasi
- Kriteria skema klasifikasi yang baik:
 - Menghasilkan susunan yang tepat bagi pengguna
 - Sekomplit mungkin
 - Mulai dari yang umum ke yang spesifik
 - Terbagi rata
 - Memiliki kelas umum dan bentuk, divisi geografis, notasi yang efektif, index
 - Memungkinkan perluasan notasi
 - Jelas dan mudah dipahami
 - Memiliki versi tercetak
 - Direvisi secara kontinu

Sejarah singkat DDC

- Dipelopori oleh Melvil Dewey antara tahun 1873-1876
- *A Classification and Subject Index for Cataloguing and Arranging the Books and Pamphlets of a Library*
- Pada waktu itu umumnya koleksi di perpustakaan disusun berdasarkan ruang, tingkat, dan rak.

Format DDC

- Volume 1 Introduction, Glossary, Manual, and Tables 1-6
- Volume 2 Schedules 000-599
- Volume 3 Schedules 600-999
- Volume 4 Relative Index

Isi DDC

- Tabel
- Bagan
- Index

Karakteristik DDC

- Bersifat hirarkis → dari umum ke khusus
- Misal:

000 Karya umum

020 Perpustakaan

021 Hubungan-hubungan perpustakaan

021.2 Perpustakaan dan masyarakat

Karakteristik DDC ... lanjutan

- Pembuatan nomor dengan menggabungkan bagan dengan tabel
- Index relatif menggabungkan beberapa subjek yang berdekatan
- Misalnya:

Besi	669
Bahan bangunan	691.8

Karakteristik DDC ... lanjutan

- Notasi DDC selalu menggunakan angka arab (1 2 3 4 ...)
- Notasi berisi tiga angka dasar.
- Jika notasi klasifikasi terdiri lebih dari tiga angka, maka dipisahkan setiap tiga angka.
Misalnya: 344.063 635 1
- Notasi DDC disusun berdasarkan logika desimal. Misal:

Pembagian Bagan DDC

- Ringkasan Pertama (10 kelas utama)
- Ringkasan kedua (100 Divisi)
- Ringkasan Ketiga (1000 seksi)
- Bagan lengkap

Ringkasan Pertama

- 000 Komputer, informasi dan karya umum
- 100 Filsafat dan psikologi
- 200 Agama
- 300 Ilmu-ilmu sosial
- 400 Bahasa
- 500 Ilmu-ilmu murni (ilmu pasti/alam)
- 600 Ilmu-ilmu terapan (teknologi)
- 700 Seni, hiburan, dan olahraga
- 800 Kesusasteraan
- 900 Geografi dan sejarah

Ringkasan Kedua

- Setiap kelas pada ringkasan pertama dikembangkan menjadi 10 divisi
- Setiap divisi menggambarkan bagian dari setiap disiplin

Contoh:

- Kelas utama 100 Filsafat dan psikologi
- Divisi:
 - 100 Filsafat
 - 110 Metafisika
 - 120 Epistemologi
 - 130 Fenomena paranormal
 - 140 Pandangan-pandangan filsafat khusus
 - 150 Psikologi
 - 160 Logika
 - 170 Etika
 - 180 Filsafat kuno, abad pertengahan dan filsafat timur
 - 190 Filsafat barat modern

Ringkasan Ketiga

- Terdiri dari 100 seksi
- Setiap divisi dikembangkan menjadi 10 seksi
- Setiap seksi merepresentasikan topik tertentu

Contoh:

- Kelas utama 000 Karya umum
- Divisi: 020 Ilmu Perpustakaan & informasi
- Seksi:
 - 020 Ilmu perpustakaan dan informasi
 - 021 Hubungan-hubungan perpustakaan
 - 022 Gedung perpustakaan
 - 023 Personalia perpustakaan
 - 024 [tidak digunakan]
 - 025 Pelayanan dan pengelolaan perpustakaan
 - 026 Perpustakaan khusus
 - 027 Perpustakaan umum
 - 028 Membaca
 - 029 [tidak digunakan]

Bagan Lengkap (Schedules)

- INGAT PRINSIP HIRARKI UMUM → KHUSUS
- CONTOH:

Kelas umum → subjek umum

500 Ilmu Murni

780 Musik

Kelas khusus → Subjek khusus

551.63 Perkiraan Cuaca

787.87 Gitar

Tabel

- Terdiri dari 6 tabel:

Tabel 1 Subdivisi Standar

Tabel 2 Subdivisi untuk wilayah, geografi, manusia

Tabel 3 Subdivisi untuk Sastra dan Bentuk sastra

Tabel 4 Subdivisi untuk bahasa

Tabel 5 Etnik dan Bangsa

Tabel 6 Bahasa

Index Relative

- Menghubungkan subjek dengan disiplin
- Contoh:
- Ski

Olahraga	796.93
Pasukan	356
Teknologi Manufaktur	685
Ski air	797.3

Cara Menentukan Nomor

- Lihat Index → Bagan : Nomor jadi
- Contoh: Anatomi hewan
- Lihat index: hewan

Anatomi 591.4 → Bagan

- Lihat index → Bagan + index = nomor jadi
- Lihat Index → Bagan
→ Tabel

Bagan + Tabel = Nomor jadi

- Contoh: Majalah Pendidikan

- Lihat index : Majalah T 1 -05 → Tabel

Pendidikan 370 → Bagan

Bagan + Tabel: 370 + 05 : 370.5

Tabel

- Tabel tidak pernah berdiri sendiri
- Tabel selalu ditambahkan setelah bagan
- Perhatikan keterangan pada bagan sebelum menambahkan notasi tabel

Tabel 1 (sub divi standar/SS/T1)

- Rumus: : $BN + SS = \text{nomor jadi}$ dengan syarat:
- Jika nomor klas (bagan) tidak diakhiri dengan nol (0) maka langsung digabungkan tanpa syarat (menambah/mengurangi)
- Jika nomor klas (bagan) diakhiri dengan satu nol (0) maka digabungkan dengan menghilangkan satu nol diantara BN dan SS
- Jika nomor klas (bagan) diakhiri dengan dua nol (00) maka digabungkan dengan menghilangkan dua nol diantara BN dan SS

Tabel 1 lanjutan...

- Syarat tidak akan berlaku jika:
- Ada contoh yang sudah dipakai dalam bagan
- Terdapat intruksi 'gunakan / use'

**JANGAN PERNAH MENAMBAHKAN DUA
NOTASI SUB DIVISI STANDAR PADA SATU
NOMOR KLAS/NOMOR BAGAN**

Gunakan tabel 1

- Kamus psikologi anak
- Jurnal manufaktur mainan elektronik
- Kamus biokimia
- Pendidikan filsafat
- Kurikulum pendidikan kimia

Tabel 2 (Wilayah)

- Aspek Wilayah : BN + 09 (diambil dari tabel 1) + T2
- Contoh: Pendidikan di Indonesia
- BN= Pendidikan = 370
- T2= Indonesia = -598
- BN + 09 + -598= 370.959 8

Tabel 2 (Wilayah)

- Geografi suatu wilayah: $91 + T2$
- Contoh: Geografi cina
- $T2 = \text{Cina} = -51$
- $91 + -51 = 915.1$

Tabel 2 (Wilayah)

- Geografi suatu wilayah: $91 + T2$
- Contoh: Geografi cina
- $T2 = \text{Cina} = -51$
- $91 + -51 = 915.1$
- Ilustrasi geografi cina
- Geografi cina = 915.1
- Ilustrasi = $T1 = -02$
- $915.1 + 02 = 915.102$

Tabel 2 (Wilayah)

- Geografi topik: 910.1 + notasi (001-899) + 0 + T2
- Contoh: Geografi Ekonomi
- Geografi = 910.1
- Ekonomi = 330 = 33
- Menjadi: 910.133
- Geografi ekonomi cina
- Geografi ekonomi = 910.133
- Cina: T2 = -51
- $910.133 + 0 + 52 = 910.133\ 051$

Tabel 2 (Wilayah)

- Penemuan atau penjelajahan oleh negara tertentu = $910.9 + T2$
- Contoh: Penjelajahan oleh negara Perancis
- Penjelajahan = 910.9
- Perancis = $T2=44$
- $910.9 + T2 = 910.9 + 44$

Tabel 2 (Wilayah)

- Geografi historis: $911 + T2$
- Contoh: Geografi historis Australia
- $T2 = \text{Australia} = -94$
- $911 + 94 = 911.94$

Tabel 2 (Wilayah)

- Peta wilayah: $912 + T2$
- Contoh: Peta Australia
- $T2 = \text{Australia} = -94$
- $912 + 94 = 912.94$

Tabel 2 (Wilayah)

- Sejarah suatu wilayah: $9 + T2$
- Contoh: Sejarah Australia
- $T2 = \text{Australia} = 94$
- $9 + 94 = 994$

Tabel 2 (Wilayah)

- Biografi berdasarkan wilayah tertentu: 920.0 + T2
- Contoh: Orang-orang penting di Australia
- $T2 = \text{Australia} = 94$
- $920.0 + 94 = 920.094$

Tabel 3 (bentuk sastra) untuk kelas 800

- Sudah terdapat pada bagan: Angka dasar (dua angka pertama) + T3
- Misalnya: Drama Prancis untuk Radio
- Drama Prancis = 842 = angka dasarnya = 84
- Drama untuk radio = 202
- Angka dasar (2 angka pertama) + T3 = 84 + 202 = 842.02

Tabel 3 (bentuk sastra) untuk kelas 800

- belum terdapat pada bagan=bagan + T3
- Misalnya: Drama Belanda untuk Radio
- Sastra Belanda = 839.3
- Drama untuk radio = 202
- Bagan + T3 = $839.3 + 202 = 839.320\ 2$

Tabel 4 (bentuk bahasa) untuk kelas 400

- Sudah terdapat pada bagan: Angka dasar (dua angka pertama) + T4
- Misalnya: Kamus sinonim bahasa Jerman
- Kamus Jerman = 433 = angka dasarnya = 43
- Kamus sinonim = 31
- Angka dasar (2 angka pertama) + T4 = 43 + 31
= 433.1

Tabel 4 (bentuk bahasa) untuk kelas 400

- belum terdapat pada bagan: bagan + T4
- Misalnya: Kamus sinonim bahasa Belanda
- Bahasa Belanda = 439.3
- Kamus sinonim = 31
- Bagan + T4 = $439.3 + 31 = 439.331$

Terimakasih

- Seluruh isi materi ini merupakan rangkuman dari buku: Mortimer, Mary. 2007. *Learn Dewey Decimal Classification*. Texas: Total Recall Publications.